PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI MELALUI PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA

dr. Kirana Pritasari, MQIH

Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat - Kementerian Kesehatan RI

Temu Ilmiah Hari Kontrasepsi Sedunia Tahun 2018

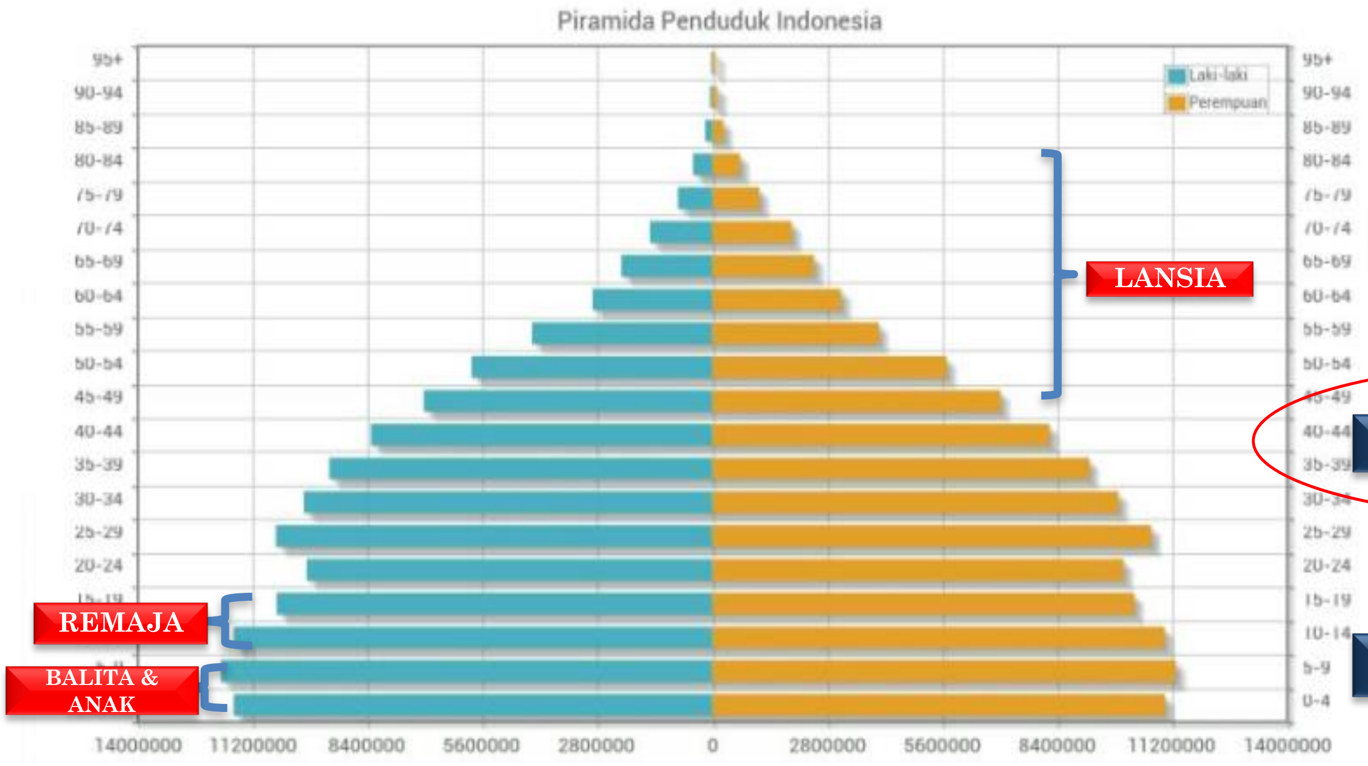
Jakarta, 8 Oktober 2018

SISTEMATIKA PENYAJIAN

1. Analisis Situasi
2. Kebijakan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Indonesia
3. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
4. Upaya Pemeratаan Pelayanan KB Dalam PIS-PK

ANALISIS SITUASI

PIRAMIDA PENDUDUK INDONESIA



LANSIA 21,3JT (9%)

PRODUKTIF 149,4 JT (63%)

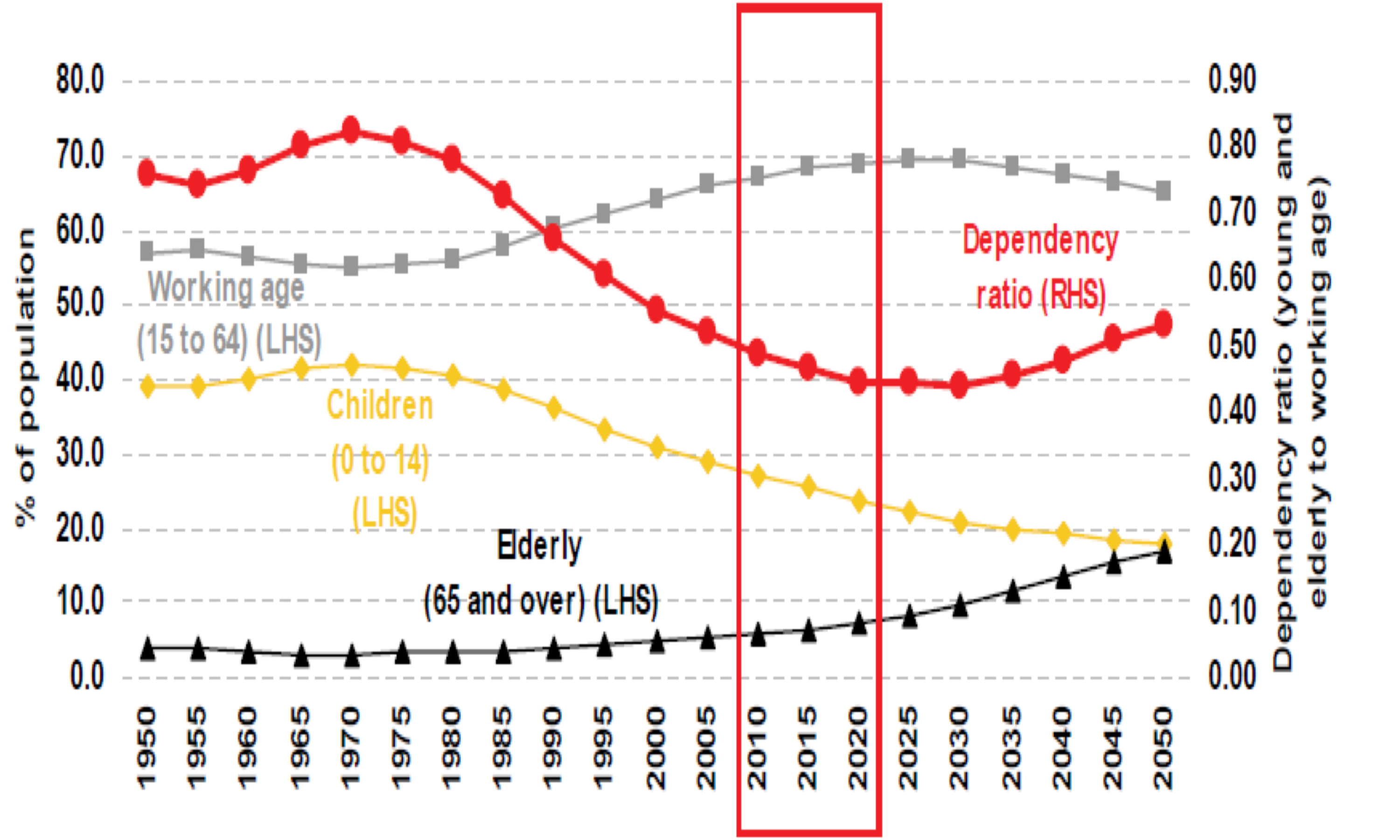
BALITA-ANAK 0-14TH 68 JT (28%)

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
0-4	11.662.369	11.016.333	22.678.702
5 -9	11.974.094	11.279.386	23.253.480
10 - 14	11.662.417	11.008.664	22.671.081
15 - 19	10.614.306	10.266.428	20.880.734
20 - 49	55.161.350	54.942.376	110.103.726
50 +	18.556.377	19.497.226	38.053.603
Jumlah	119.630.913	118.010.413	237.641.326

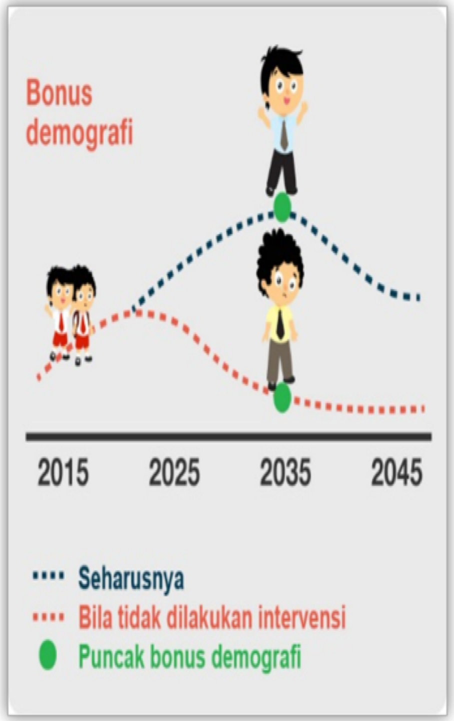
Sumber: Sensus Penduduk, 2010

BONUS DEMOGRAFI

Figure 42: Indonesia's demographic window of opportunity will close in the next decade



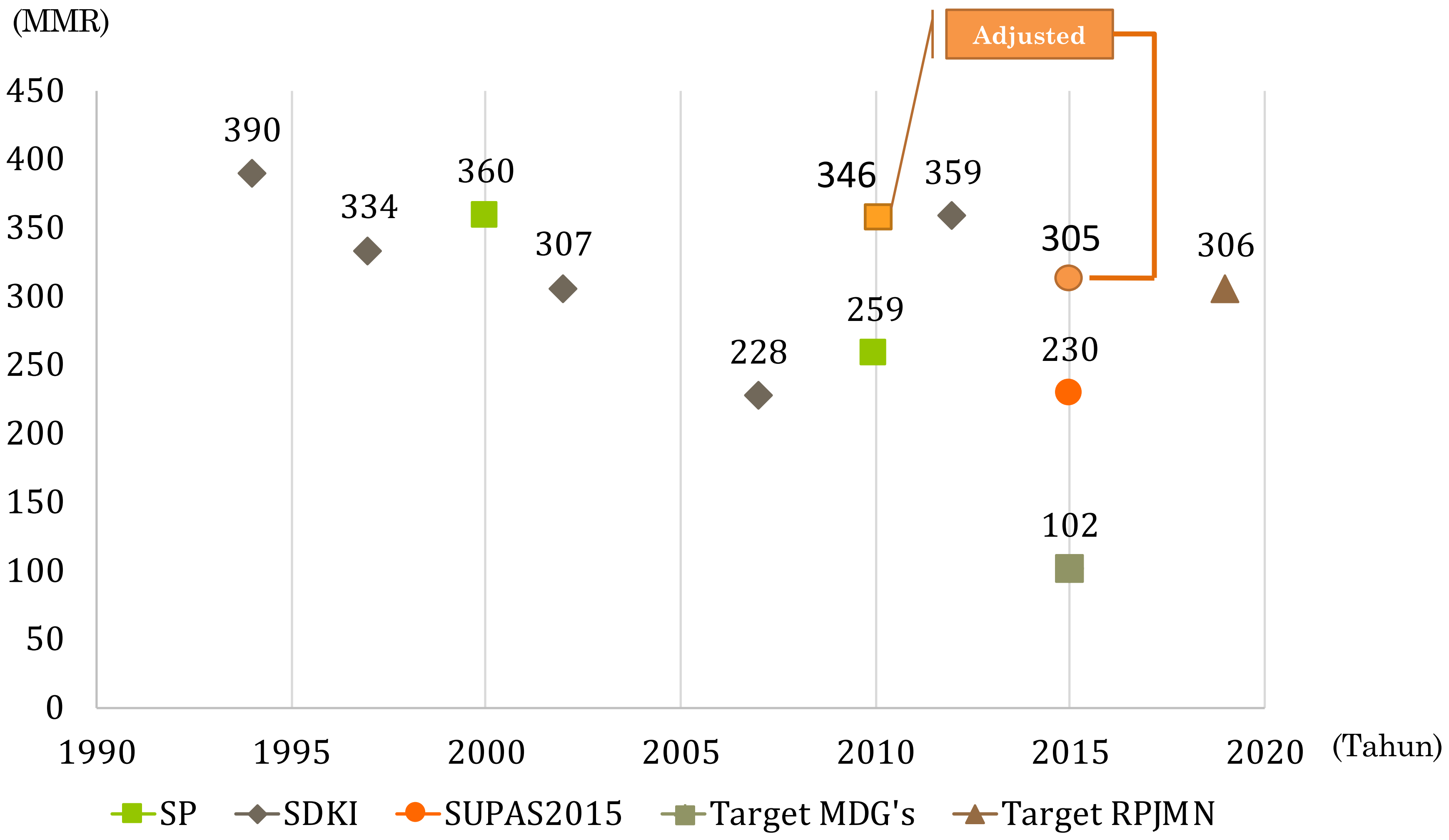
Sources: Demographic projections from BPS and UN Statistics.



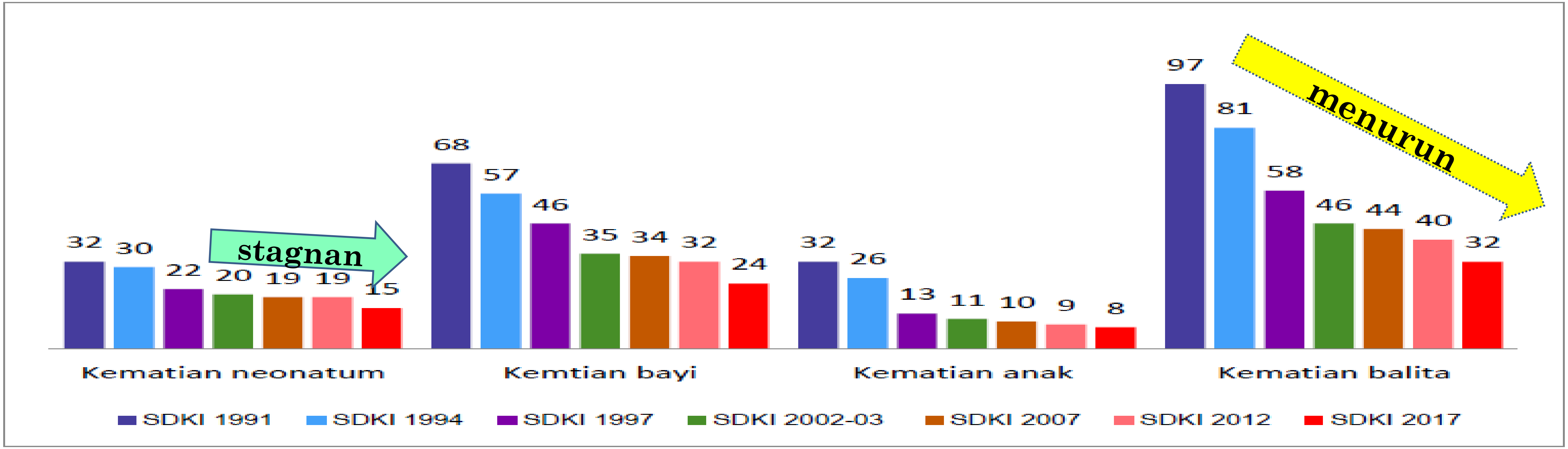
Jumlah Penduduk Usia Produktif Yang Besar

Merupakan Peluang Indonesia menjadi Negara maju

ANGKA KEMATIAN IBU DI INDONESIA



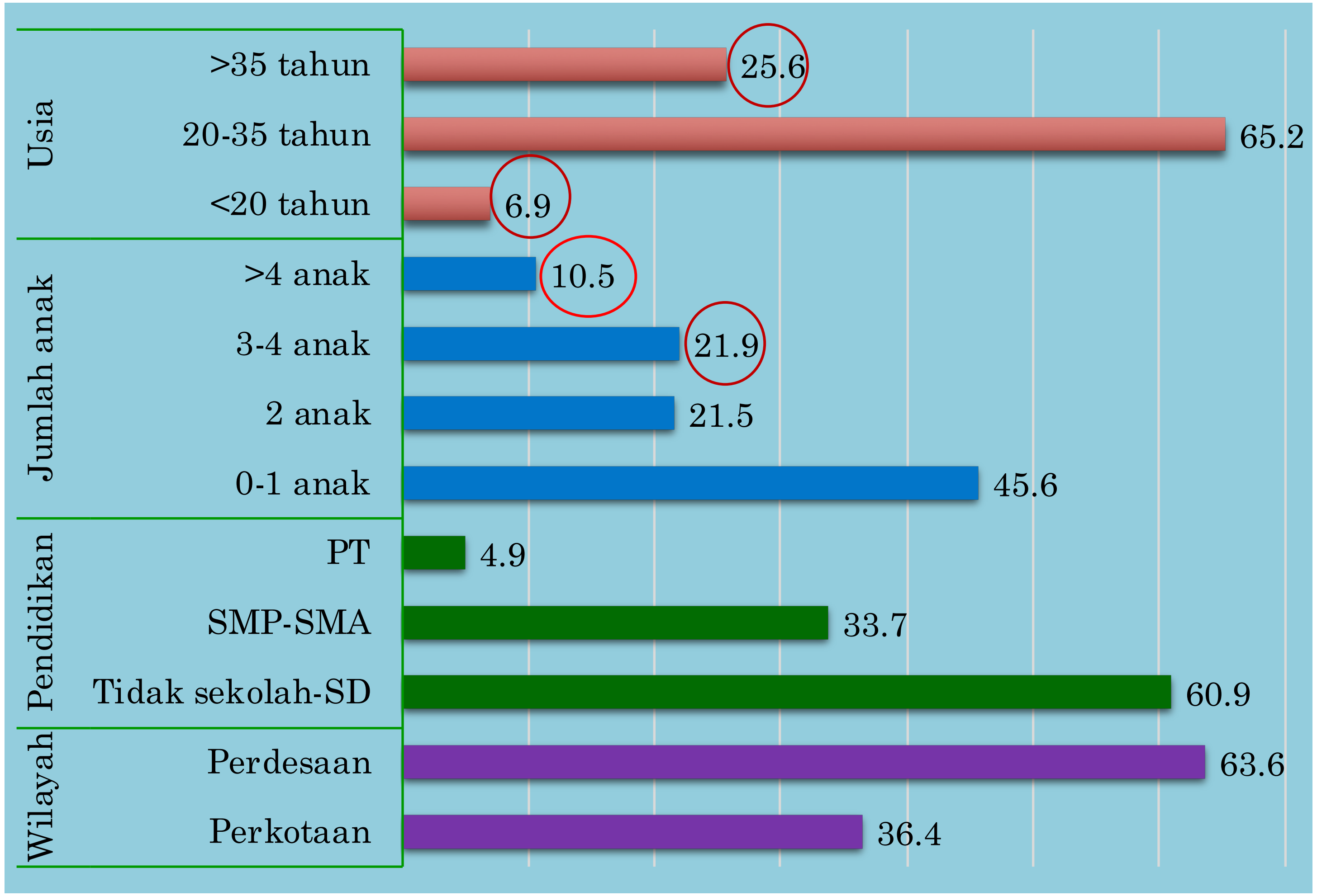
TREN ANGKA KEMATIAN NEONATORUM, BAYI DAN BALITA INDONESIA, 1991 – 2017 (SDKI 2017)



Penyebab kematian : (dalam 5 thn terakhir, lap rutin program kesga)

- Bayi Berat Lahir Rendah
- Asfiksia
- Kelainan Bawaan
- Pneumonia, Diare
- Sepsis

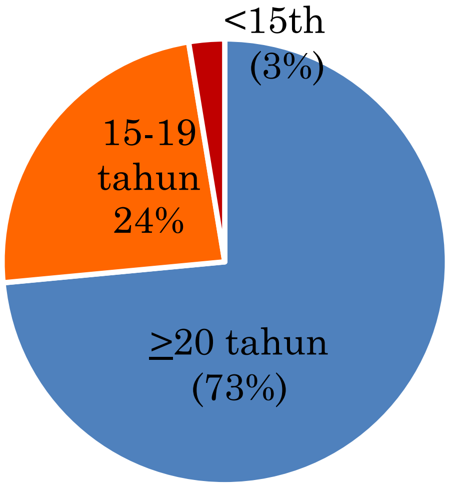
KARAKTERISTIK KEMATIAN IBU



32,5% kematian ibu:
usia terlalu muda dan tua

32,4% kematian ibu:
jumlah anak >= 3 orang

USIA PERTAMA KALI MENIKAH



Kajian lanjut hasil SP 2010

Riskesdas 2013

Penyumbang Kematian Ibu

Kondisi Ibu Hamil	
Ibu hamil dengan hipertensi	6.3 %
Ibu hamil dengan anemia	37.1 %
Menikah terlalu muda (<20 tahun)	48.2 %
Hamil pertama kali <20 tahun	38.2 %

Catatan, dari kematian ibu > 35 tahun :	
Menikah pada usia 10 – 16 tahun	20.3 %
Menikah pada usia 17 – 19 tahun	35.1 %

Penyebab kematian ibu :	
Hipertensi dalam kehamilan	32.4 %
Perdarahan pasca persalinan	20.3 %
Periode kematian :	
Masa Nifas (48 jam setelah lahir)	61.6 %

Tempat kematian :	
Di rumah	29.4 %
Usia ibu :	
< 20 tahun	6.9 %
> 35 tahun	25.6 %

Sumber:
Teti Tejayanti,
Kajian Pelayanan Kesehatan Ibu, 2014

STATUS KESEHATAN REPRODUKSI

KEK pada WUS 15-49 th : 20,8%, pada ibu hamil : 24.2%

ANEMIA
pada perempuan: 23,9%
pada Ibu Hamil: 37,1%

Pengguguran pada usia 20-49 thn 19.9%

Kanker Serviks:12,8%

12.477 ibu rumah tangga AIDS dan menempati urutan tertinggi kedua (berdasarkan jumlah kumulatif AIDS menurut pekerjaan/status)

348.446 perempuan mengalami kekerasan



Jumlah kasus thalassemia mencapai 8.616 kasus

Faktor risiko HIV tertinggi: tidak diketahui (41%), LSL (26%), heteroseksual (23%)

1 dari 3 perempuan 15-56 thn mengalami kekerasan fisik dan/atau seksual oleh pasangan dan selain pasangan

Rasio IMS pada laki-laki dan perempuan 2:1

Persentase INFEKSI HIV tertinggi: umur 25-49 thn (68.7%), 20-24 thn (17.2%)
Rasio HIV laki-laki dan perempuan 2:1

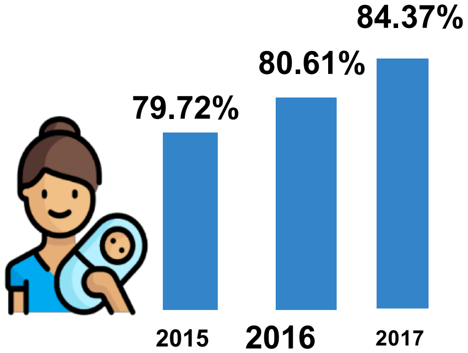
Hipertensi pada WUS : 21,3%

Angka Kematian Ibu 305/100.000 KH
Angka Kematian Bayi 22,23/1000 KH

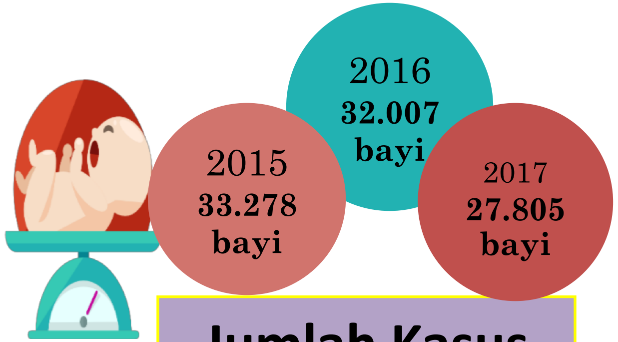
Keterbatasan Sosial-Ekonomi | Persepsi Budaya | Kondisi Geografis | Ketidaksetaraan Gender: Diskriminasi, Subordinasi, Rentan Mengalami Kekerasan, Peran Ganda

Riskesdas 2010 | *Riskesdas 2013* | *SUPAS 2015* | *SPHPN 2016* | *Yayasan Thalassemia 2017* | *Laporan Perkembangan HIV AIDS dan PIMS Triwulan II Tahun 2017* | *CATAHU 2018*

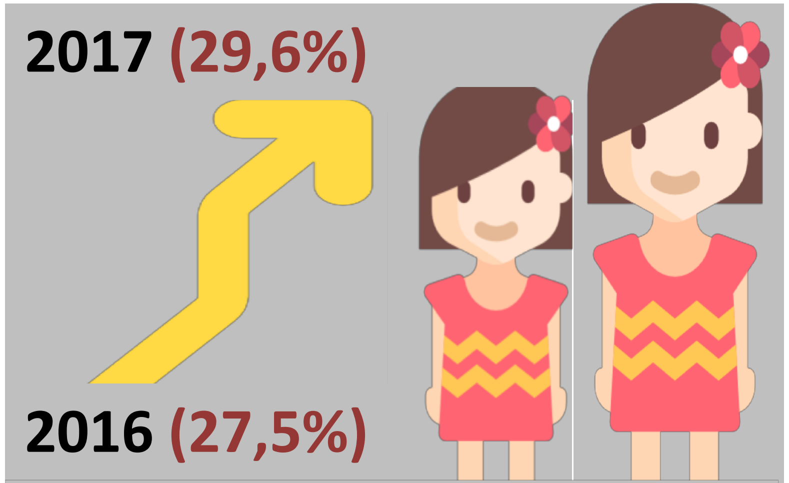
STATUS KESEHATAN IBU DAN ANAK



Cakupan Ibu Bersalin yang Ditolong Nakes di Fasyankes

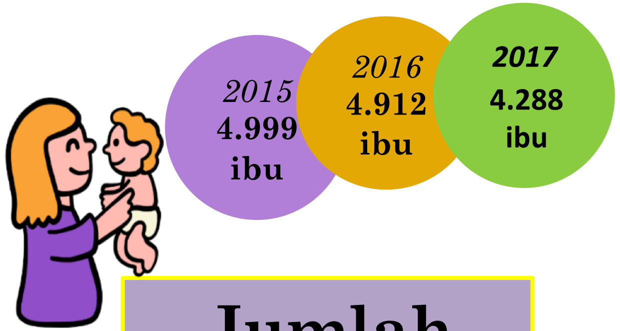


Jumlah Kasus Kematian Bayi



Balita Stunting

Pemantauan Status Gizi 2016 - 2017

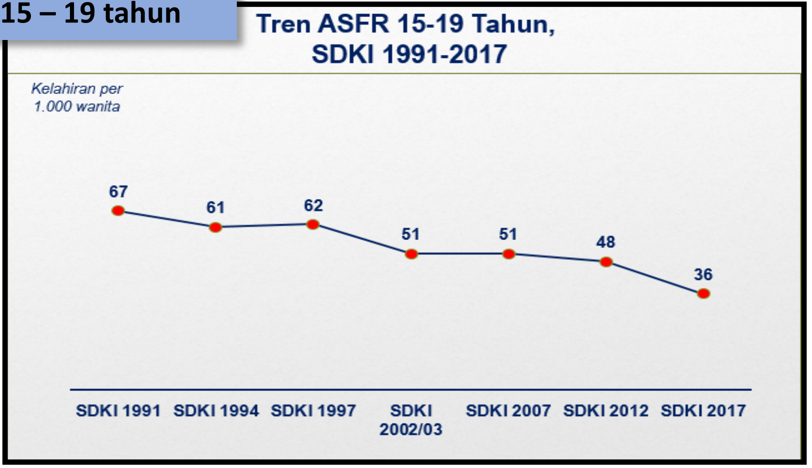


Jumlah Kasus Kematian Ibu

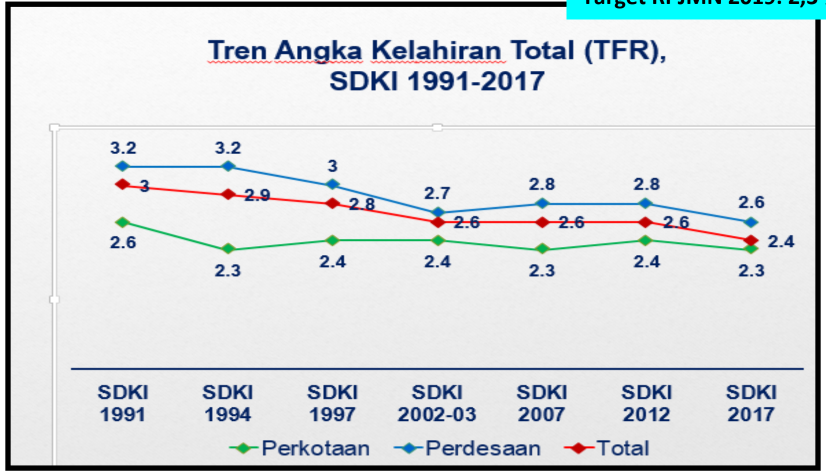
Laporan Rutin Dinas Kesehatan Provinsi 2017

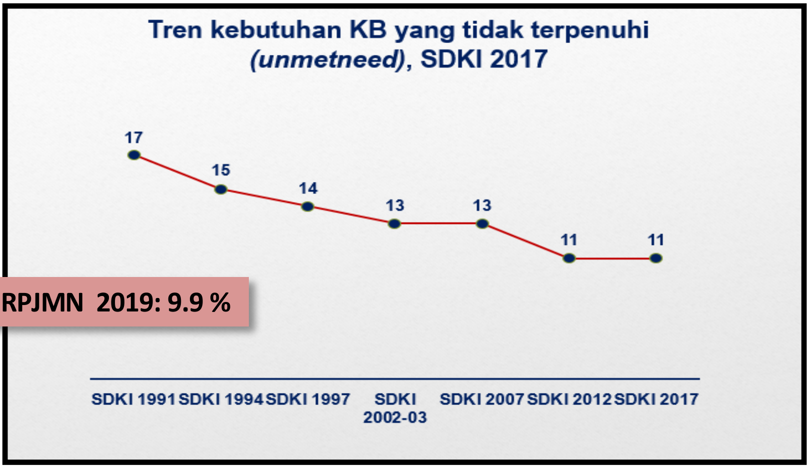
Trend TFR, CPR, Unmet need dan ASFR 15-19 tahun

ASFR 15 – 19 tahun

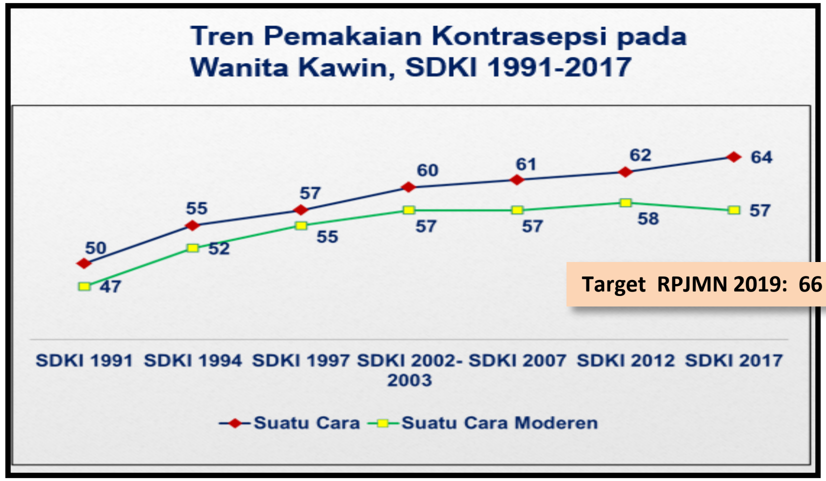


Target RPJMN 2019: 2,3 %





Target RPJMN 2019: 9.9 %



Target RPJMN 2019: 66 %

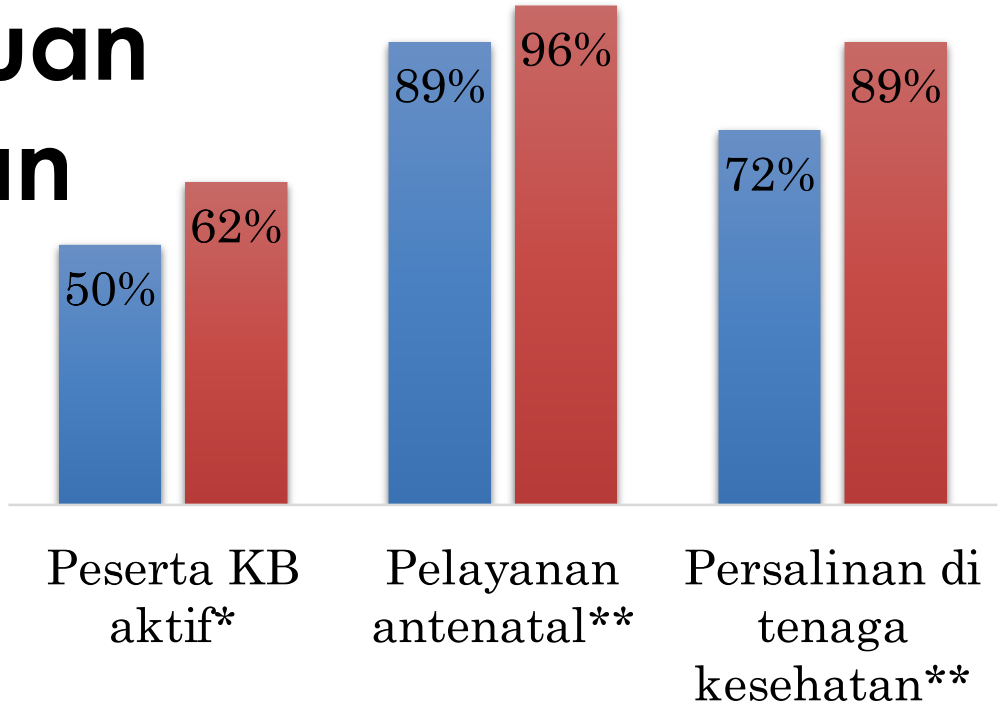
KB DAN KEMATIAN IBU DAN ANAK

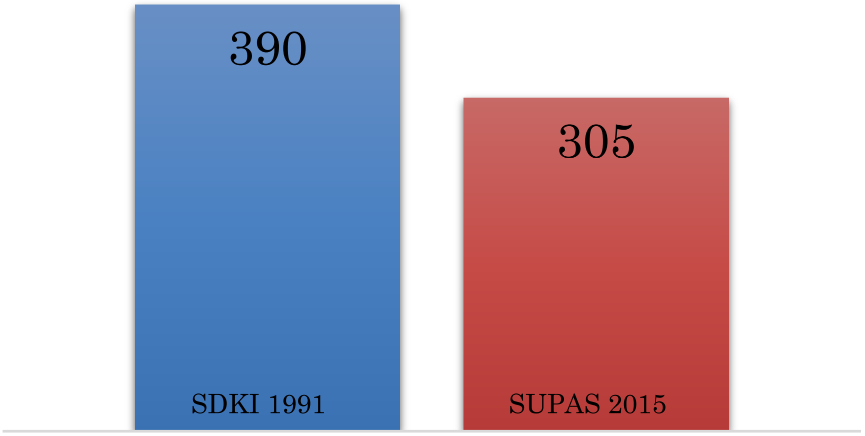
64,2% * **CPR Global (2012)**	***telah***	**44%** ↓	**Jumlah kematian ibu**
100% ** **Bila seluruh kebutuhan kontrasepsi modern terpenuhi *(met need for modern contraceptives)***	***akan***	**70%** ↓	**Jumlah kehamilan tak direncanakan *(unintended pregnancy)***
		74% ↓	**Jumlah aborsi yang tidak aman *(unsafe abortion)***
		+ 25% ↓	**Jumlah kematian ibu**
		18% ↓	**Jumlah kematian bayi baru lahir**

* *Ahmed et al, the Lancet 2012*
** *WomenDeliver*



akses perempuan terhadap pelayanan kesehatan semakin membaik





Angka Kematian Ibu

(per 100.000 kelahiran hidup)

* SDKI 1991, 2012
** Profil Kesehatan Indonesia 2005, 2015

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

Visi dan Misi Presiden

TRISAKTI:
Mandiri di bidang ekonomi; Berdaulat di bidang politik; Berkepribadian dalam budaya

9 AGENDA PRIORITAS (NAWA CITA)
Agenda ke 5: Meningkatkan kualitas Hidup Manusia Indonesia

PROGRAM INDONESIA PINTAR

PROGRAM INDONESIA SEHAT

PROGRAM INDONESIA KERJA PROGRAM INDONESIA SEJAHTERA

RENSTRA 2015-2019

PARADIGMA SEHAT

PENGUATAN YANKES

JKN

GERMAS

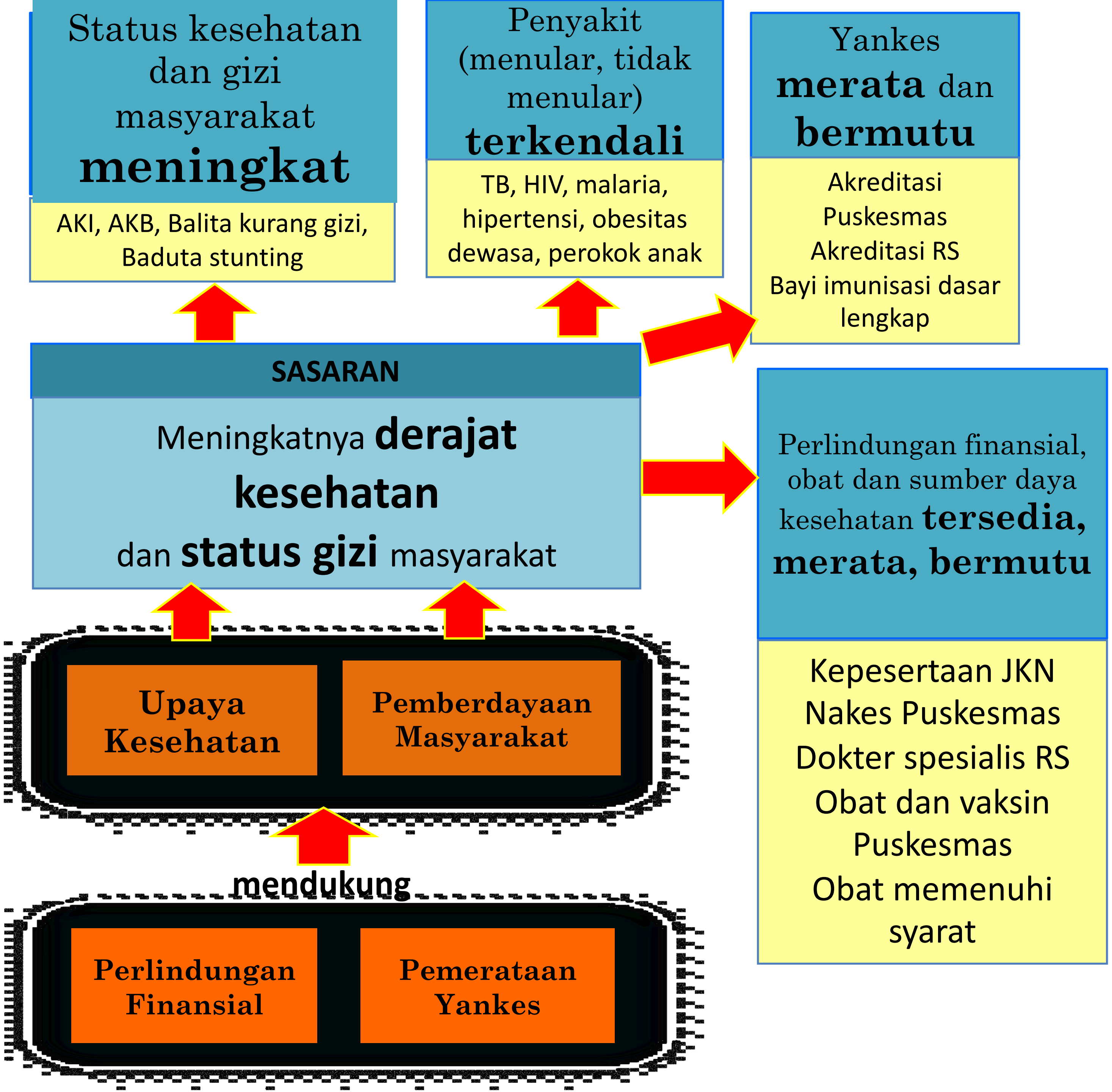
KELUARGA SEHAT

PENDEKATAN KELUARGA

3 DIMENSI PEMBANGUNAN: PEMBANGUNAN MANUSIA, SEKTOR UNGGULAN, PEMERATAAN DAN KEWILAYAHAN

NORMA PEMBANGUNAN KABINET KERJA

RPJMN 2015-2019



PROGRAM

INDONESIA SEHAT

FOKUS PADA



STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota

Peraturan Pemerintah No.2/2018 tentang SPM

PENDEKATAN KELUARGA

Pelayanan kesehatan dengan menjangkau seluruh keluarga di wilayah kerja puskesmas

Permenkes No. 39/2016 tentang Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

Pelibatan lintas sektor dan seluruh aktor pembangunan termasuk masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan

Inpres No. 1/2017 tentang GERMAS

Permenkes 39 tahun 2016

Pedoman Penyelenggaraan PIS-PK

1

Program Indonesia Sehat dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

2

Pelaksanaan Program Indonesia Sehat diselenggarakan melalui **Pendekatan Keluarga**

3

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk **meningkatkan jangkauan sasaran** & **mendekatkan/ meningkatkan akses** pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan **mendatangi keluarga**

4

Integrasi UKP & UKM secara **berkesinambungan**, dengan target / **fokus keluarga**, berdasarkan **data dan informasi** dari Profil Kesehatan Keluarga.

PROGRAM INDONESIA SEHAT

1. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam lingkungan hidup yang sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya perilaku hidup sehat sehingga terwujud bangsa yang mandiri, maju dan sejahtera
2. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya



PENDEKATAN KELUARGA

PENGUATAN INSTITUSI PELAYANAN KESEHATAN

PENERAPAN PARADIGMA SEHAT

JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

KEBIJAKAN OPERASIONAL INDONESIA SEHAT

PENGUATAN PELAYANAN KESEHATAN

GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

PENDEKATAN KELUARGA

12 indikator keluarga sehat

Program Gizi, Kesehatan Ibu & Anak

- Keluarga mengikuti program KB
- Ibu bersalin di fasilitas kesehatan
- Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
- Bayi diberi ASI eksklusif selama 6 bulan
- Pertumbuhan balita dipantau setiap bulan

Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

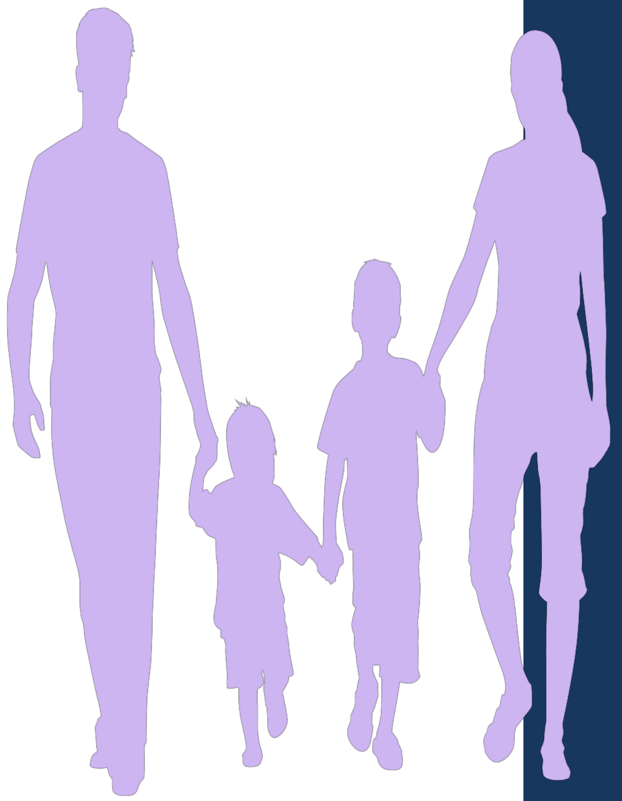
- Penderita TB Paru berobat sesuai standar
- Penderita hipertensi berobat teratur
- Gangguan jiwa berat tidak ditelantarkan

Perilaku dan Kesehatan Lingkungan

- Tidak ada anggota keluarga yang merokok
- Keluarga mempunyai akses terhadap air bersih
- Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat
- Sekeluarga menjadi anggota JKN

←

- **PROAKTIF, TERBUKA**
- **AKTIF BERKOMUNIKASI**
- **MELIHAT DAN MENDISKUSIKAN PERSOALAN KESEHATAN**



Tenaga kesehatan aktif mendatangi masyarakat → Mengembalikan masyarakat pada pola hidup sehat, gerakan dan arahkan pencegahan secara dini

__Catatan__:
Dapat ditambahkan Indikator Lokal sesuai kebutuhan setempat

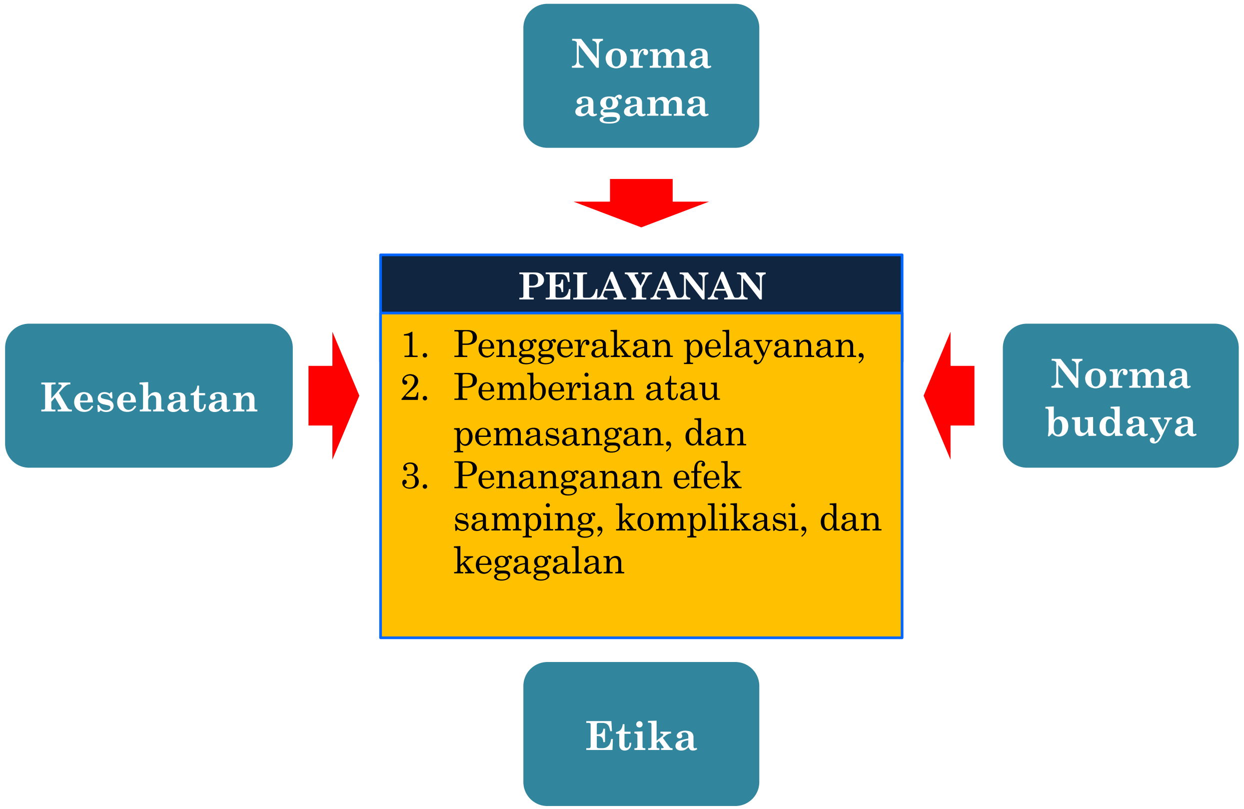
Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi melalui PIS-PK

Penyelenggaraan Pelayanan KB

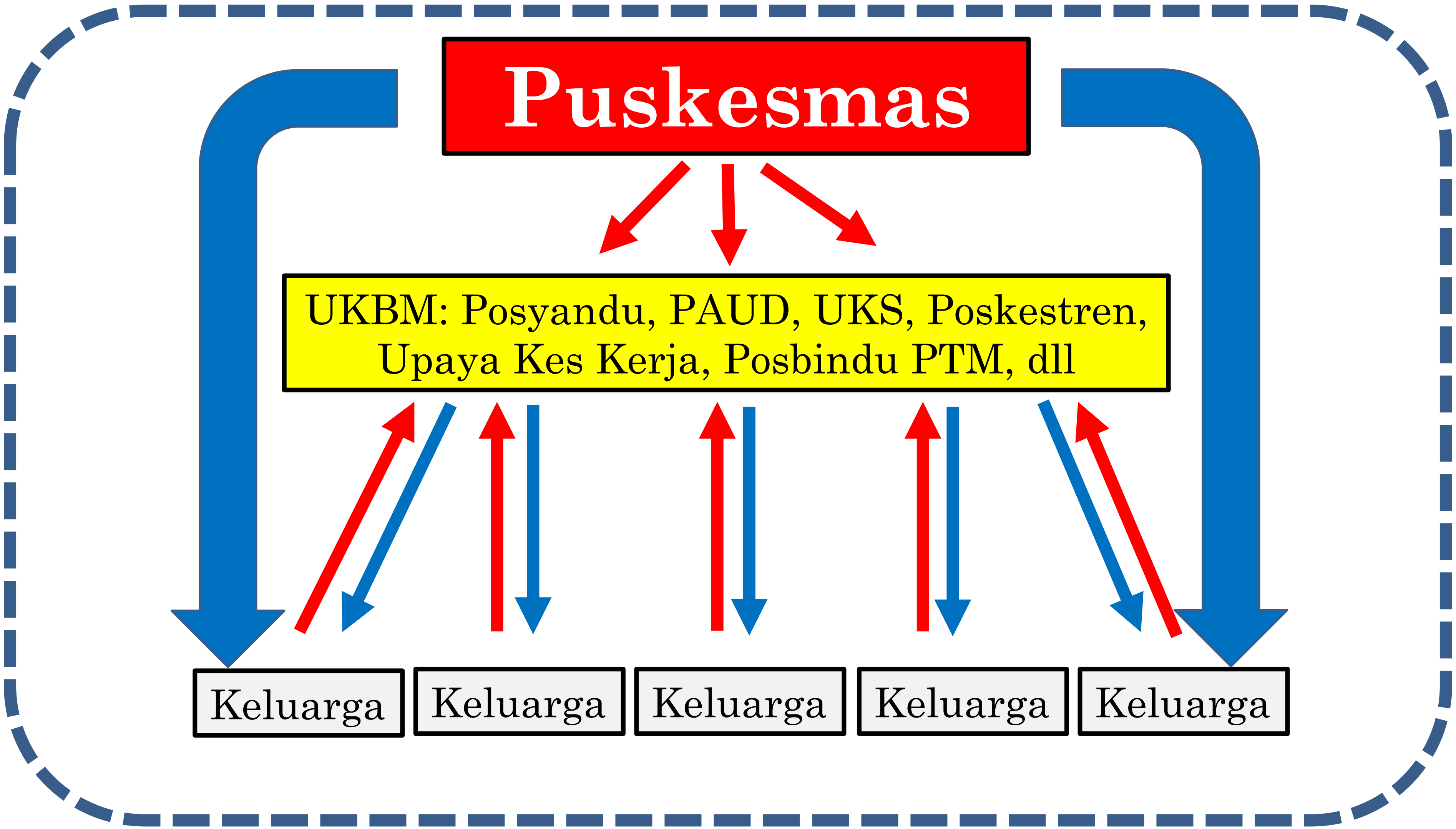
Permenkes No 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, **Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi**, serta Pelayanan Kesehatan Seksual

Pelayanan kontrasepsi dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan dari segi:

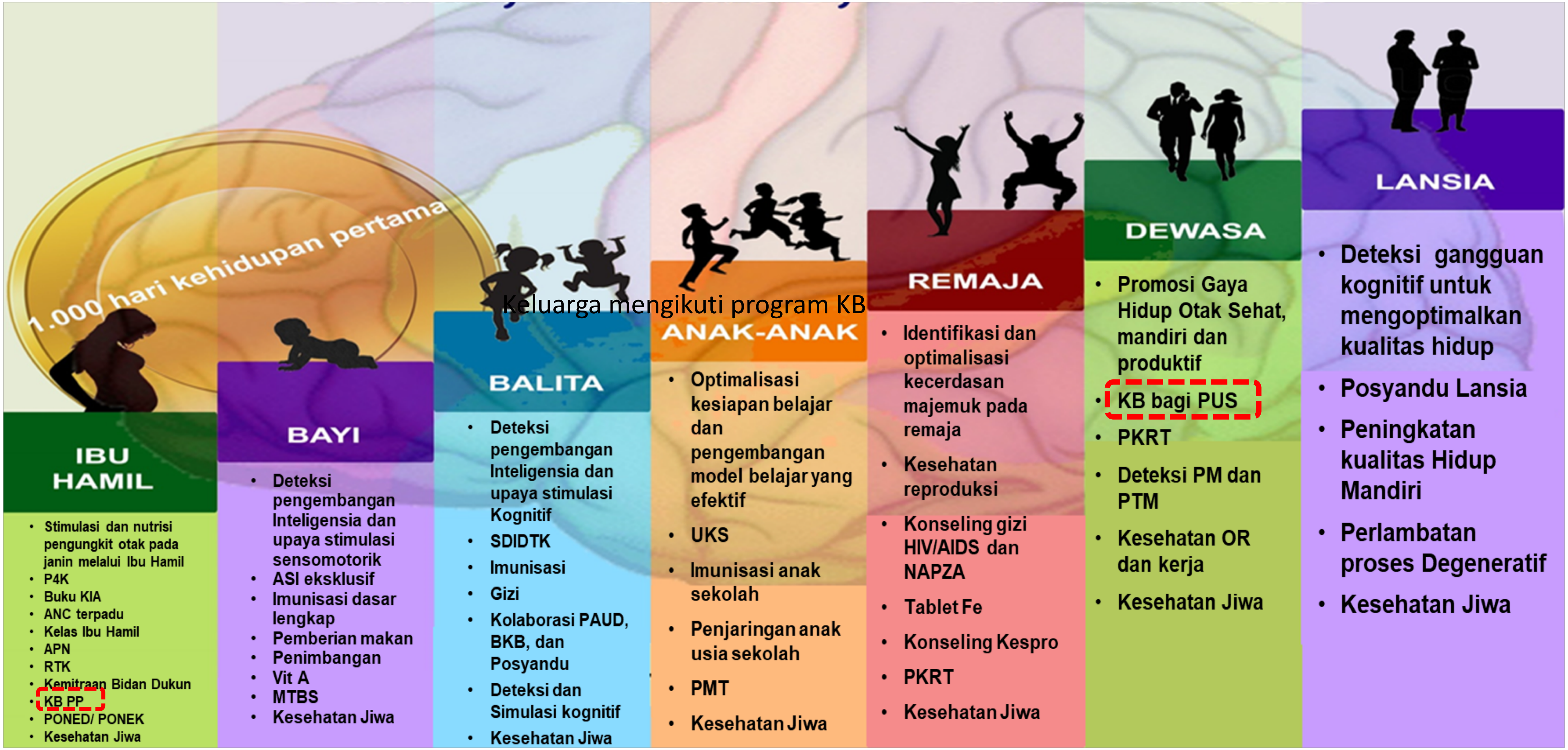
- Agama,
- Norma budaya,
- Etika, dan
- Kesehatan



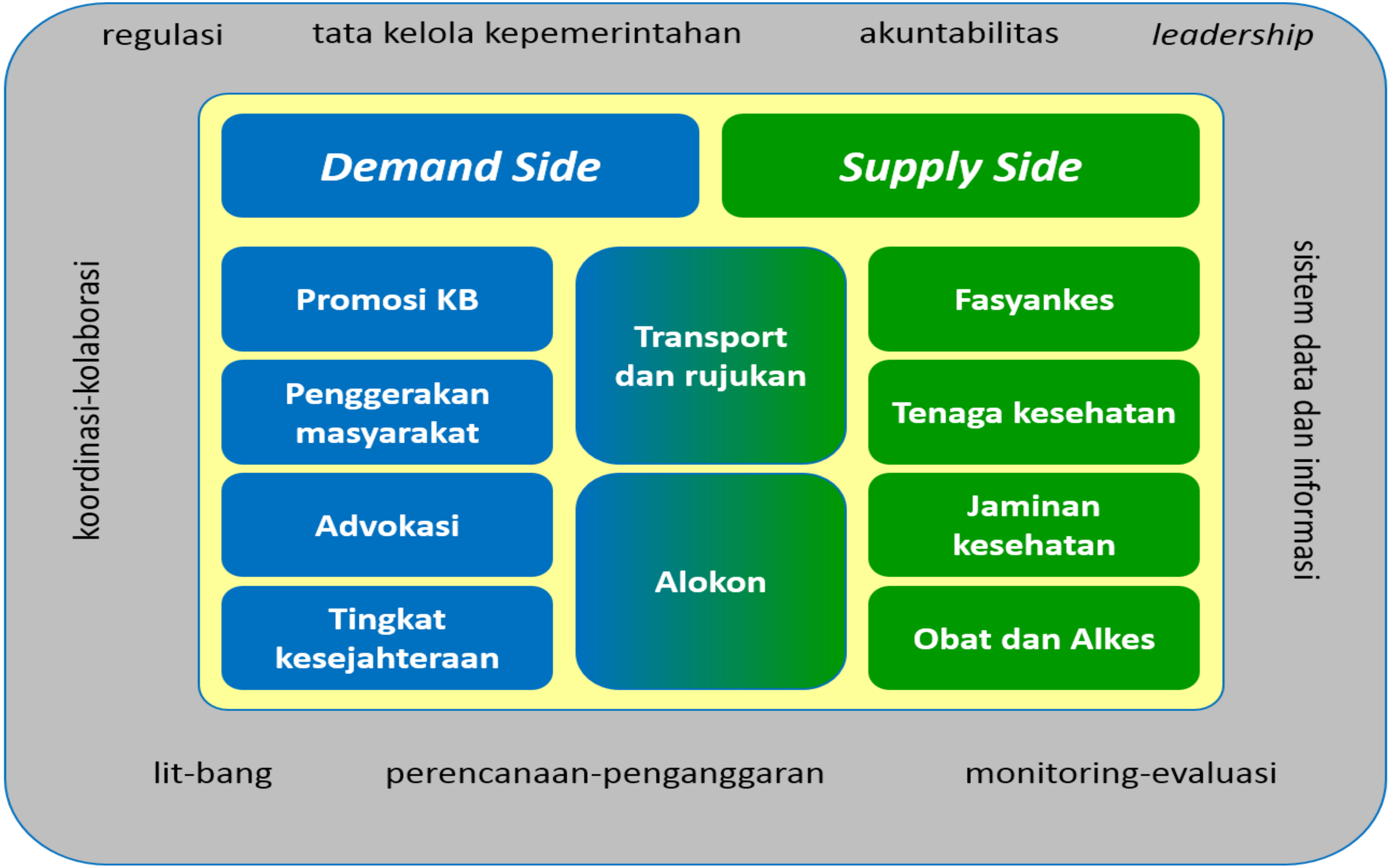
Mekanisme Kerja Puskesmas – Keluarga – UKBM



Program Kesehatan Berdasarkan SIKLUS HIDUP



ASPEK PROGRAM PELAYANAN KB



KUNJUNGAN KELUARGA untuk Indikator **Keluarga Mengikuti Program KB**

Definisi Operasional

- Keluarga merupakan Pasangan usia subur, suami dan/atau istri atau keduanya terdaftar secara resmi sebagai akseptor KB dan/atau menggunakan alat kontrasepsi

Pertanyaan

- Apakah keluarga menggunakan alat kontrasepsi atau ikut program KB
  - Ya
  - Tidak

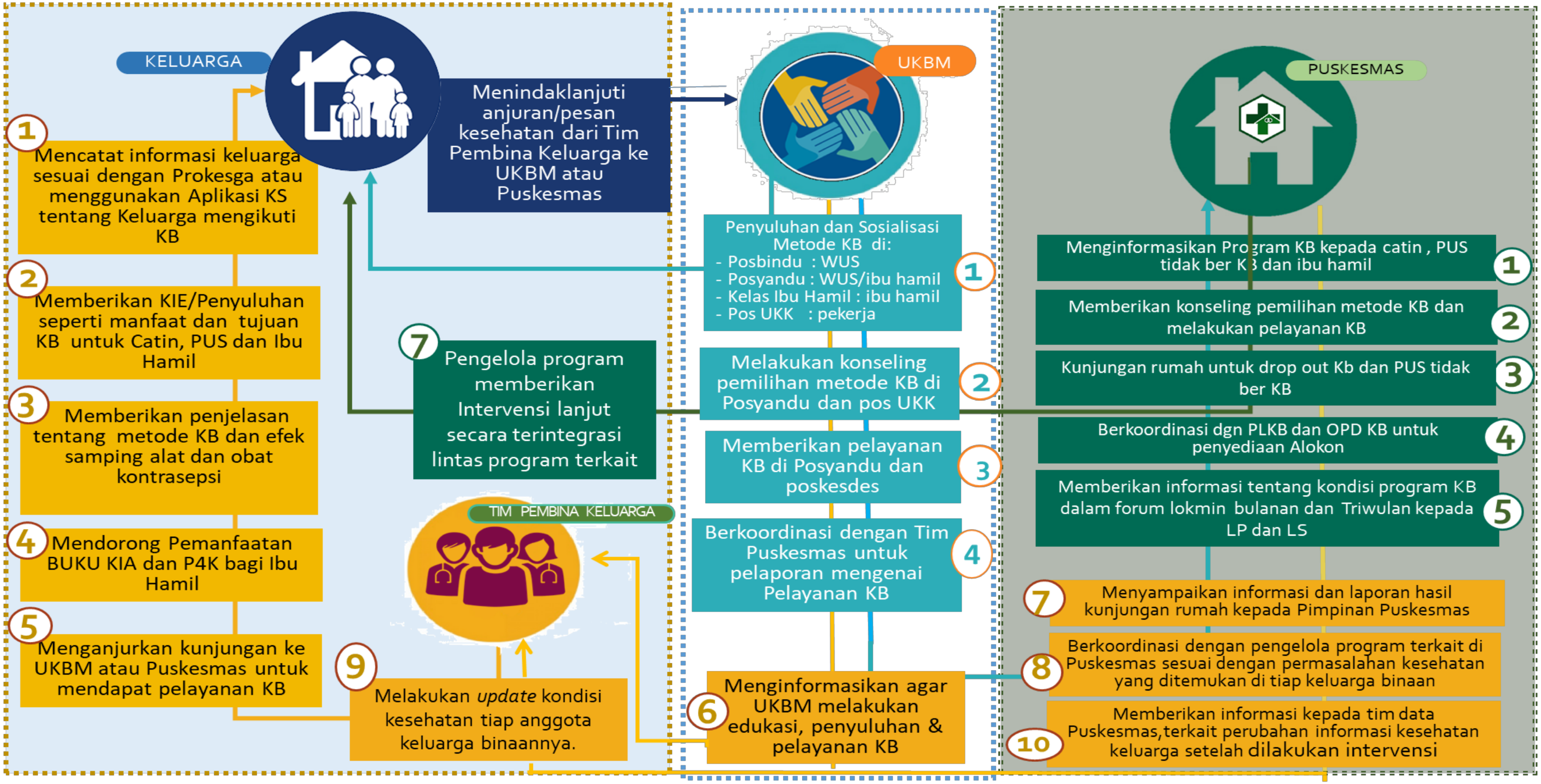
Intervensi Awal

- KIE mengenai pentingnya perencanaan kehamilan dan KB (manfaat dan tujuan)
- Memotivasi keluarga berperan aktif mengikuti KB

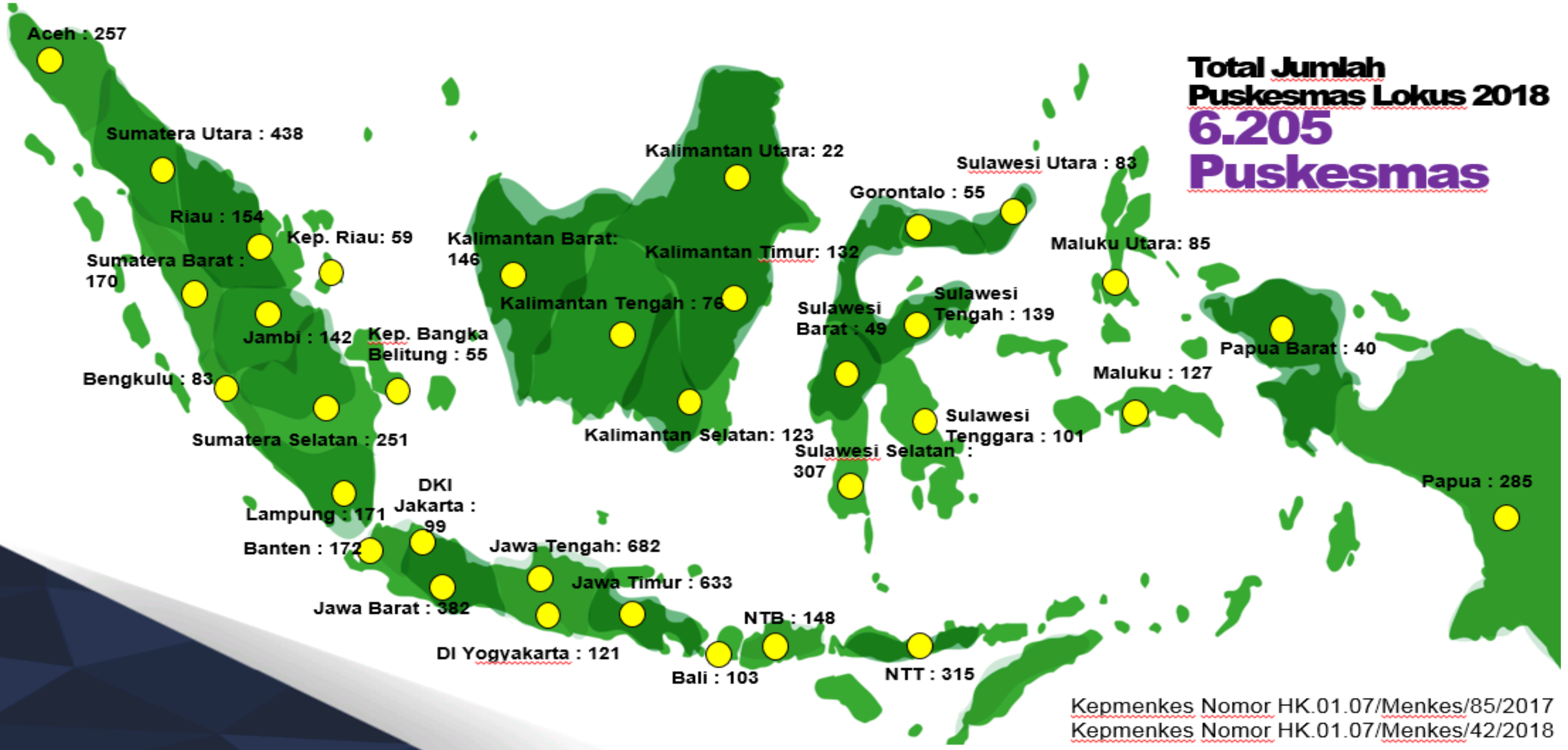
Intervensi Lanjut

- KIE/ konseling oleh petugas
- Pelayanan KB sesuai standar

Alur Kunjungan Keluarga untuk Indikator Keluarga mengikuti program KB



Lokus Pelaksanaan PIS-PK 2018

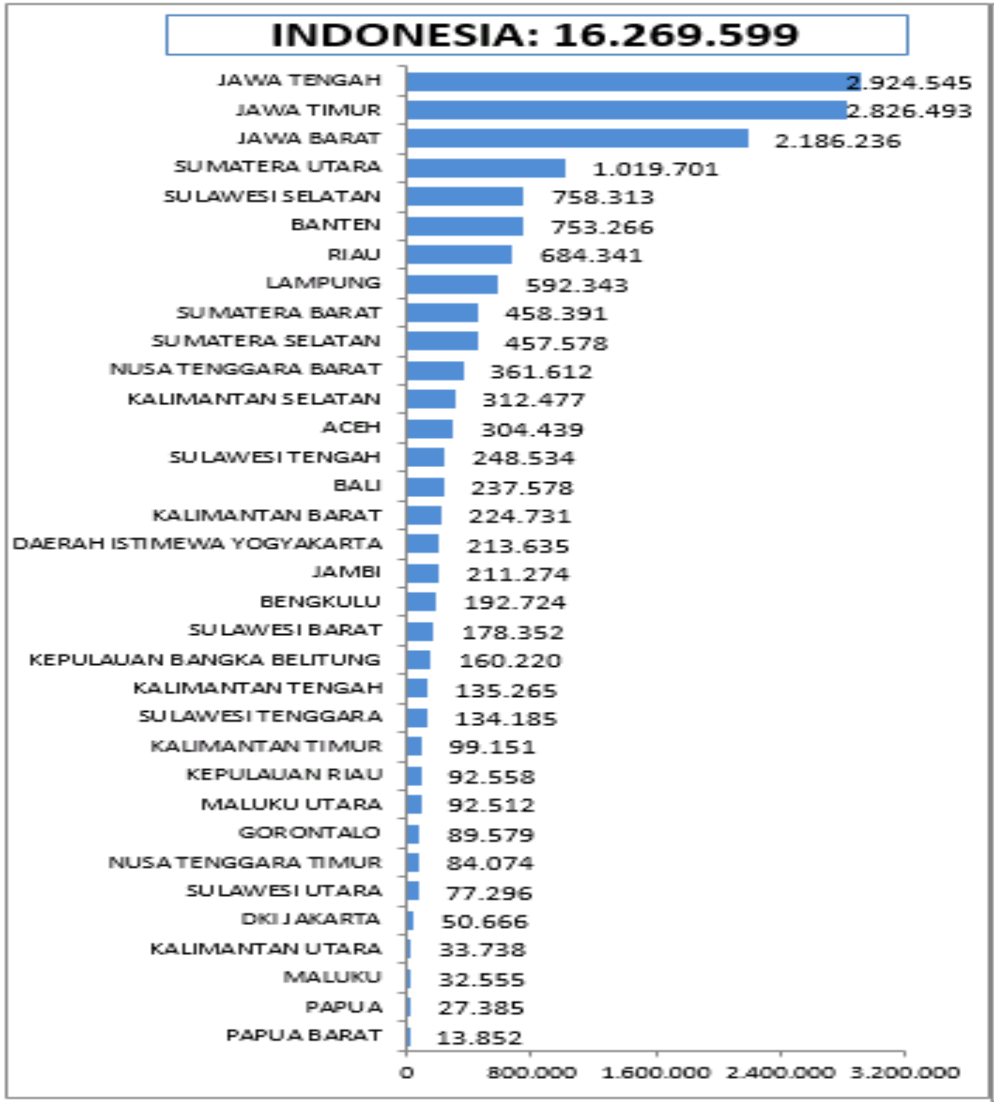


Total Jumlah Puskesmas Lokus 2018
6.205 Puskesmas

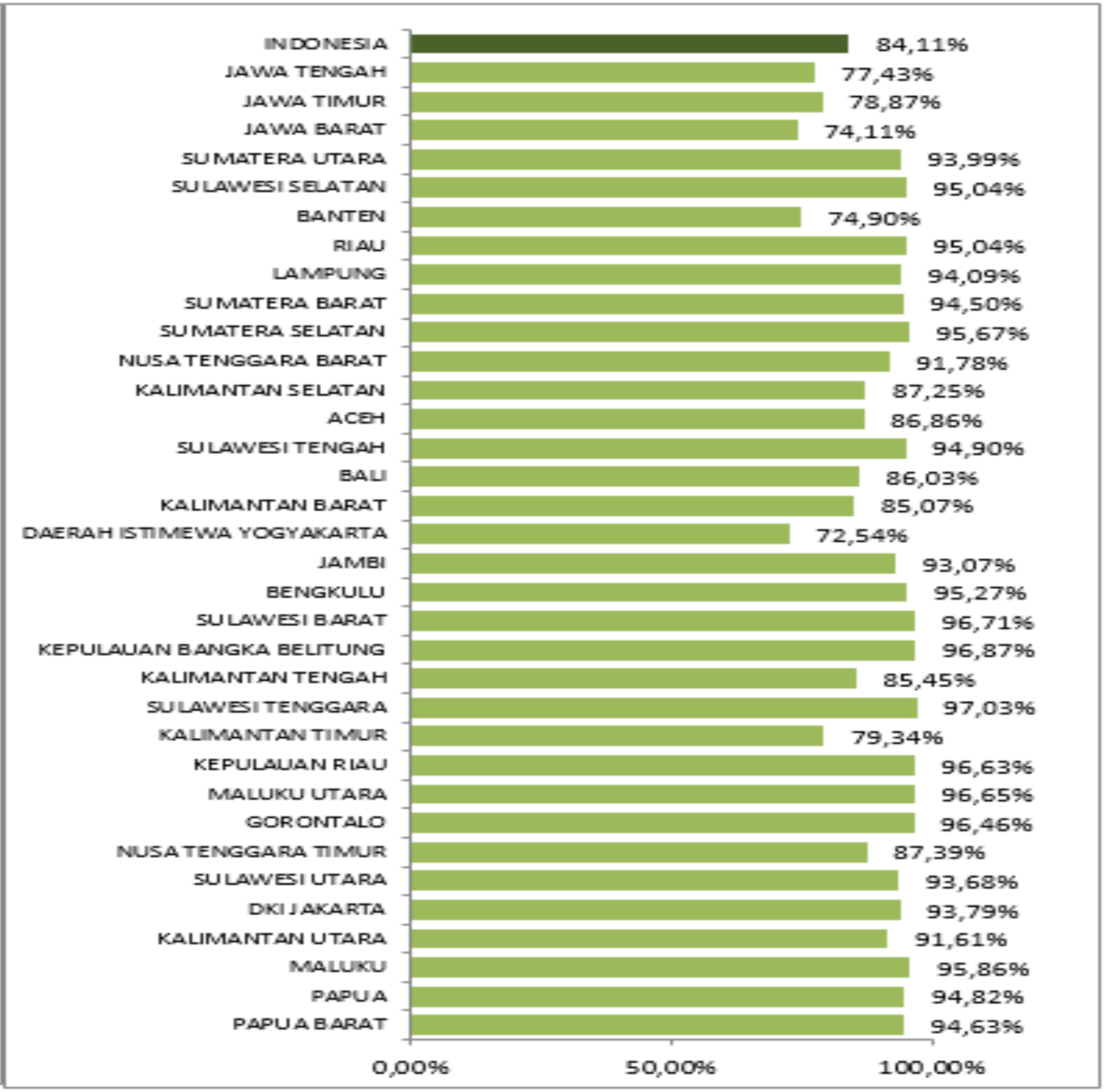
Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/85/2017
Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/42/2018

Jumlah Keluarga Terdata di Aplikasi Keluarga Sehat Menurut Provinsi di Indonesia Per 6 September 2018

Jumlah Keluarga Terdata

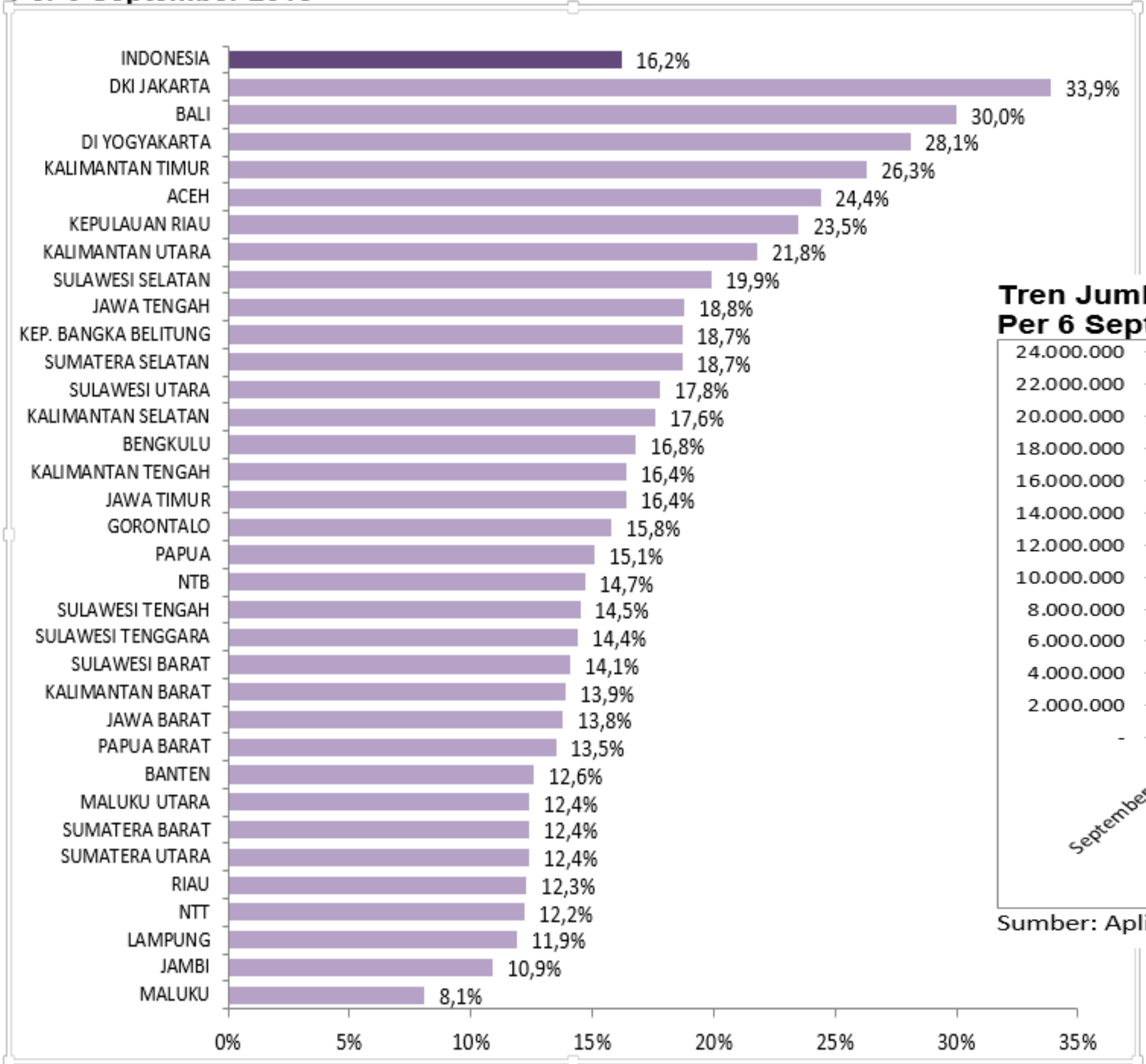


Persentase Keluarga Terdata Lengkap



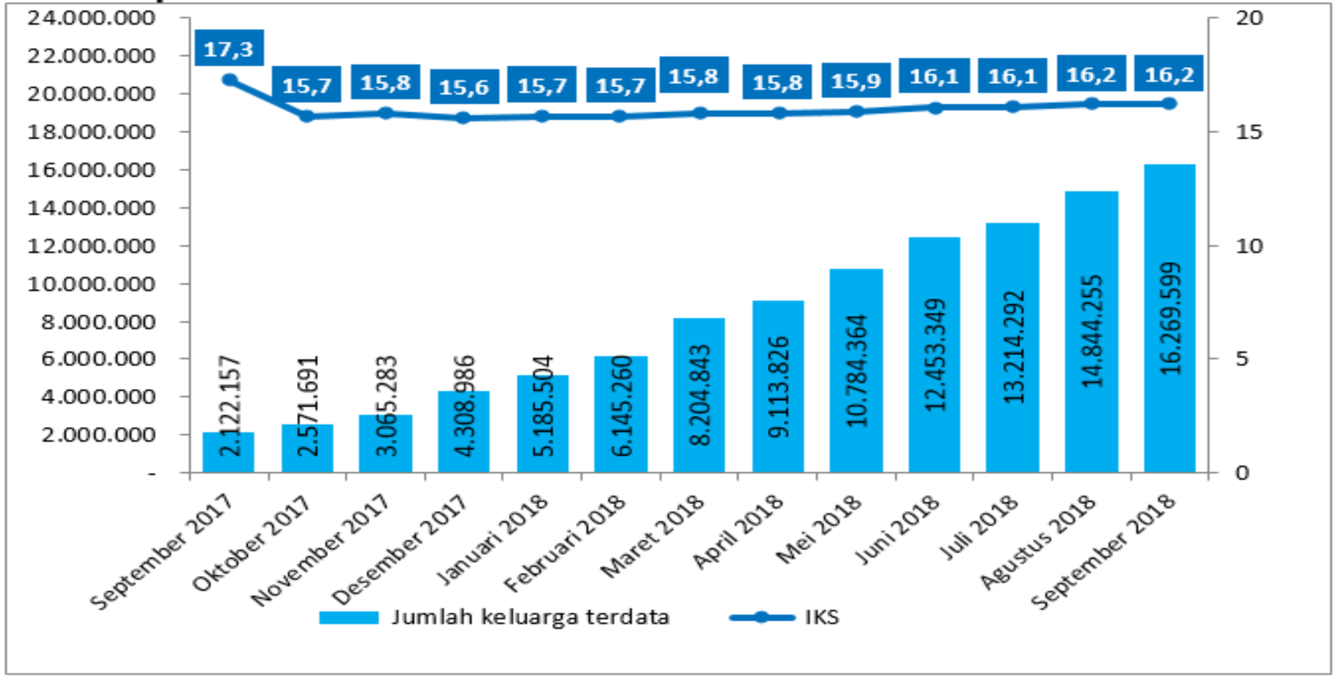
Sumber: Aplikasi Keluarga Sehat, per 6 September 2018 pukul 07.57 WIB

Persentase Keluarga Sehat di antara Keluarga yang Terdata Lengkap Per 6 September 2018



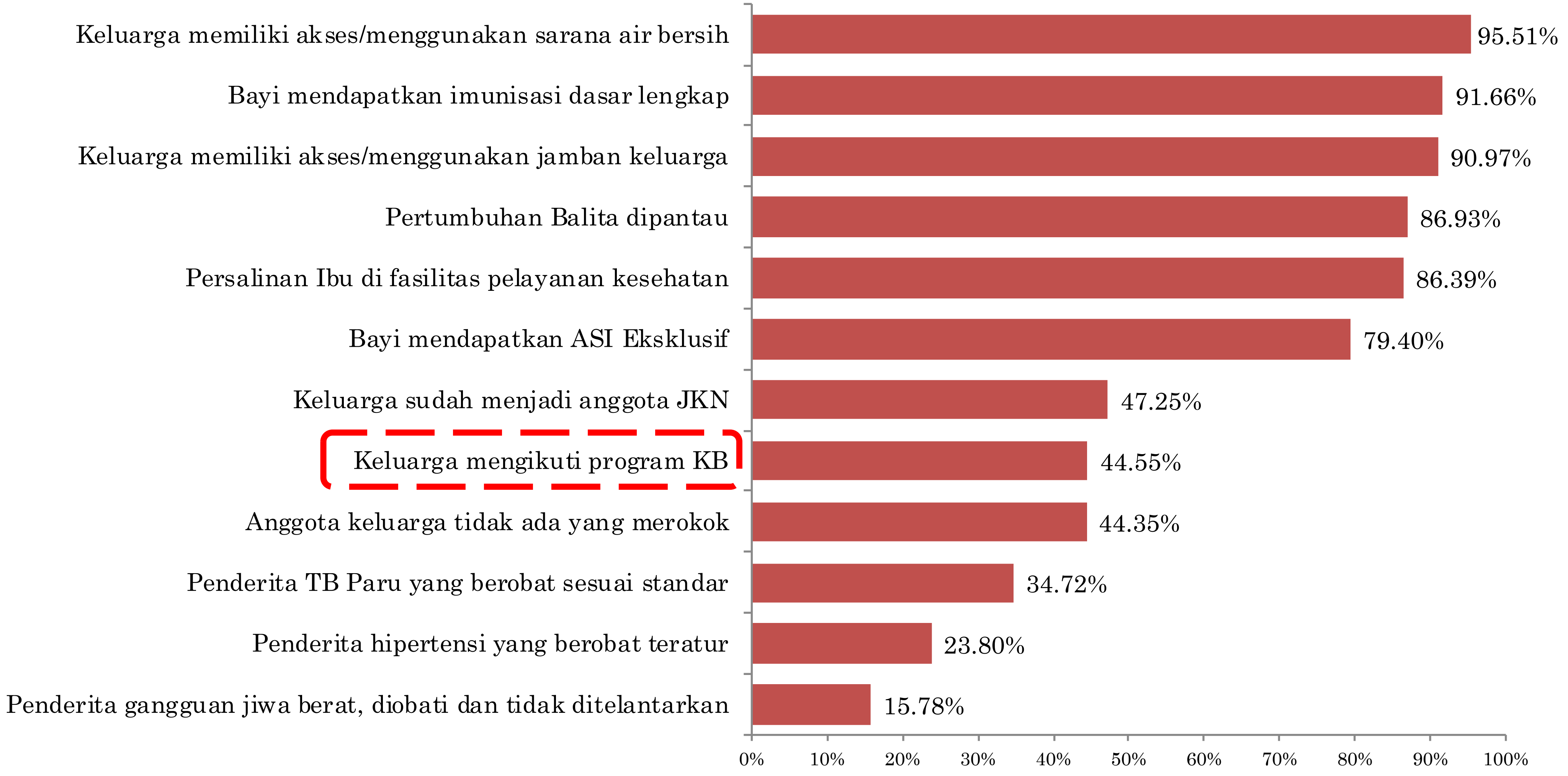
Sumber: Aplikasi Keluarga Sehat, per 6 September 2018 pukul 07.57 WIB

Tren Jumlah Keluarga Terdata dan Indeks Keluarga Sehat di Indonesia Per 6 September 2018



Sumber: Aplikasi Keluarga Sehat

CAKUPAN INDIKATOR KELUARGA SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2018



Sumber : Aplikasi Keluarga Sehat, per 20 September 2018 pukul 14.40 WIB

HARAPAN: PERAN LINTAS SEKTOR
(terkait indikator KB dalam PIS-PK)

LINTAS SEKTOR	PERAN & KEGIATAN
BKKBN dan jajarannya	• Inovasi strategi KIE ber-KB, khususnya pada kelompok PUS 4 Terlalu • Peningkatan kapasitas PKB/PLKB dalam KIE/motivasi ber-KB
Kemendikbud dan jajarannya, Kemenristekdikti	Pendidikan kesehatan reproduksi/KB di SLTA dan perguruan tinggi
Kemenag dan jajarannya	Dukungan program KB oleh pemuka agama
Kemenpan & RB, Polri, TNI	PNS, anggota Polri dan anggota TNI sebagai panutan ber-KB
Kemenkominfo	Kampanye nasional KB melalui berbagai media



SALAM SEHAT

TERIMA KASIH

